

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Tingkat Imbal Hasil Pasar Uang Antarbank Syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Sertifikat Bank Indonesia, dan Jumlah Uang Beredar terhadap Volume Transaksi Pasar Uang Antarbank Syariah di Indonesia Periode Januari 2018 – Agustus 2020” ini ditulis oleh Maulidia Nurudibba, NIM 17401163377 dibimbing oleh Muhammad Aqim Adlan, M.E.I.

Salah satu fungsi perbankan syariah adalah sebagai lembaga *intermediasi*. Dalam menjalankan fungsinya ini, bank syariah dihadapkan pada berbagai risiko, salah satunya adalah risiko likuiditas. Oleh karenanya kehadiran Pasar Uang Antarbank Syariah sebagai penjamin likuiditas bank syariah menjadi sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat imbal hasil PUAS, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Sertifikat Bank Indonesia, dan jumlah uang beredar terhadap volume transaksi Pasar Uang Antarbank Syariah (PUAS).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data *time series*, yaitu data Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia periode Januari 2018 sampai Agustus 2020 yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda.

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa (1) tingkat imbal hasil PUAS berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume transaksi PUAS. (2) SBIS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume transaksi PUAS. (3) SBI berpengaruh positif tidak signifikan terhadap volume transaksi PUAS. (4) JUB berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume transaksi PUAS. (5) tingkat imbal hasil PUAS, SBIS, SBI, dan JUB secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap volume transaksi PUAS.

Kata Kunci: Tingkat Imbal Hasil PUAS, SBIS, SBI, JUB, Volume Transaksi PUAS

## **ABSTRACT**

*Thesis with title “The Influence of Yield Sharia Interbank Money Market, Sharia Certificate of Bank Indonesia (SBIS), Certificate of Bank Indonesia (SBI), and Money Supply toward Volume Transaction of Sharia Interbank Money Market in Indonesia Between January 2018 – August 2020” this was written by Maulidia Nurudibba, NIM. 17401163377, supervising Muhammad Aqim Adlan, M.E.I.*

*In execute the function as an intermediation institution, Sharia Bank faced by various risks, including liquidity risk. Therefore, presence of Sharia Interbank Money Market as a liquidity guarantor for Sharia Bank become very important. This research aims to analyze the influence of Yield Sharia Interbank Money Market, SBIS, SBI, and Money Supply toward Volume Transaction of Sharia Interbank Money Market.*

*The research approach used is a quantitative research approach. The data used are time series data from Indonesian Economic and Finance Statistic period January 2018 – August 2020 published by BI. The method of analysis used in this research is multiple Linier regression analysis.*

*From the results of multiple regression analysis can be concluded (1) yield Sharia Interbank Money Market has positive and significant influence toward Volume Transaction of Sharia Interbank Money Market. (2) SBIS has negative and significant influence toward Volume Transaction of Sharia Interbank Money Market. (3) SBI has no positive and significant influence toward Volume Transaction of Sharia Interbank Money Market. (4) Money supply has positive and significant influence toward Volume Transaction of Sharia Interbank Money Market. (5) Simultaneously, Yield Sharia Interbank Money Market, SBIS, SBI, and Money Supply have positive and significant influence toward Volume Transaction of Sharia Interbank Money Market.*

*Keyword: Yield Sharia Interbank Money Market, SBIS, SBI, Money Supply, Volume Transaction of Sharia Interbank Money Market*